

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Andreani Caroline Barus¹⁾, Leliani²⁾

Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil
Jl Thamrin No. 112, 124, 144 Medan 20212
andreani@mikroskil.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011 (berjumlah 131 perusahaan). Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (*purposive sampling*) diperoleh sebanyak 43 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Metode pengujian untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011. Namun secara parsial, hanya TATO, DR dan Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR, DER dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *return on asset (ROA), current ratio (CR), total asset turnover (TATO), debt to equity ratio (DER), debt ratio (DR), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan*

1. Pendahuluan

Perusahaan atau organisasi melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam upaya untuk mencapai tujuan itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan.

Current Ratio biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendahnya nilai dari CR, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini

dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, di mana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya.

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan. Semakin efisiennya suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profit yang akan diterima, dan sebaliknya, ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki hanya akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan.

Debt Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aset yang dimiliki. Semakin tingginya jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aset akan menyebabkan semakin tingginya bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan menjadi permasalahan pada semakin rendahnya jumlah laba yang mampu diperoleh. Sama halnya dengan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio erbandingan hutang terhadap ekuitas perusahaan atau kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri. Artinya, semakin banyaknya modal yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan akan memperkecil kemungkinan dilakukannya pinjaman, sehingga dapat meminimalkan kewajiban dalam pembayaran beban bunga bagi perusahaan.

Selain itu, tingkat pertumbuhan penjualan dapat juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan ukuran dari sebuah perusahaan. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka akan mencerminkan semakin besarnya sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan produk. Di samping itu, dengan semakin besarnya ukuran dari sebuah perusahaan, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas untuk melakukan pemasaran produknya, sehingga membuka peluang diperolehnya laba yang semakin tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun secara parsial. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaan terhadap besarnya profitabilitas setiap tahunnya serta dapat menambah wawasan peneliti dan sebagai sarana untuk melatih berpikir secara ilmiah.

2. Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba/profit selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri [1]. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan [2].

Current Ratio (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. *CR* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan yang *CR*-nya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan [3].

Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Jika perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual [3].

Debt Ratio (DR) merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham [3]. *Debt To Equity Ratio (DER)* menggambarkan perbandingan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham [3].

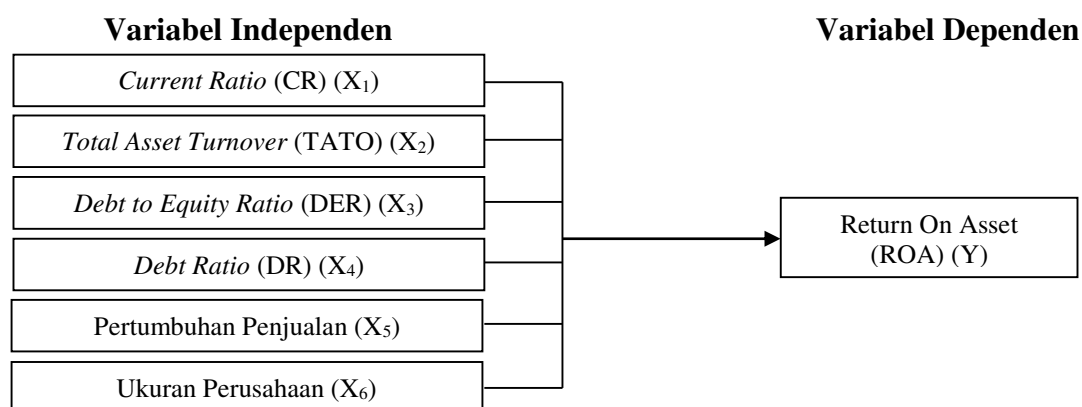
Dengan menggunakan rasio Pertumbuhan Penjualan, perusahaan dapat mengetahui trend penjualan dari produknya dari tahun ke tahun. Penjualan harus dapat menutupi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Maka perusahaan dapat menentukan langkah yang akan diambil untuk mengantisipasi kemungkinan naik atau turunnya penjualan pada tahun yang akan datang [4].

Ukuran Perusahaan dimana menurut teori *critical*, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar begitu juga laba perusahaan akan meningkat [5].

Tabel 1. Review peneliti terdahulu

Nama	Tahun	Judul	Variabel	Hasil yang diperoleh
Niken Hastuti	2010	Analisis pengaruh periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasio lancar, <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan	<p><u>Variabel Dependen :</u> Profitabilitas</p> <p><u>Variabel Independen :</u> Periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasio lancar, <i>leverage</i>, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan</p>	<p><u>Secara Simultan :</u> Periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasio lancar, <i>leverage</i>, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA</p> <p><u>Secara Parsial :</u> Periode perputaran persediaan, Periode perputaran hutang dagang, <i>leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Rasio lancar, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p>
Meilinda Afriyanti	2011	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Sales dan Size</i> terhadap ROA	<p><u>Variabel Dependen :</u> ROA</p> <p><u>Variabel Independen :</u> <i>Current ratio</i>, <i>total asset turnover</i>, <i>debt to equity ratio</i>, <i>sales dan size</i></p>	<p><u>Secara Simultan :</u> <i>Current ratio</i>, <i>total asset turnover</i>, <i>debt to equity ratio</i>, <i>sales dan size</i> berpengaruh terhadap ROA</p> <p><u>Secara Parsial :</u> <i>Current Ratio</i>, <i>TATO</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan <i>Sales</i> dan <i>Size</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.</p>
Junus Sulistyawan	2005	Pengaruh Indeks laporan keuangan (ILK), DIV/NI, <i>Total Asset Turnover</i> , NPM, dan LTD/TA terhadap ROA	<p><u>Variabel Dependen :</u> ROA</p> <p><u>Variabel Independen :</u> Indeks laporan keuangan (ILK), DIV/NI, <i>Total Asset Turnover</i>, NPM, dan LTD/TA</p>	<p><u>Secara Simultan :</u> Indeks laporan keuangan (ILK), DIV/NI, <i>Total Asset Turnover</i>, NPM, dan LTD/TA berpengaruh terhadap ROA</p> <p><u>Secara Parsial :</u> <i>Total Asset Turnover</i>, NPM, dan LTD/TA berpengaruh yang signifikan positif terhadap ROA. Sedangkan ILK dan DIV/NI tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA</p>
Raditya Jatismara	2011	Pengaruh <i>TATO</i> , <i>DER</i> , <i>Dividend</i> , <i>Sales</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	<p><u>Variabel Dependen :</u> ROA</p> <p><u>Variabel Independen :</u> <i>TATO</i>, <i>DER</i>, <i>Dividend</i>, <i>Sales</i> dan <i>Current Ratio</i></p>	<p><u>Secara Simultan :</u> <i>TATO</i>, <i>DER</i>, <i>Dividend</i>, <i>Sales</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap ROA</p> <p><u>Secara Parsial :</u></p>

Nama	Tahun	Judul	Variabel	Hasil yang diperoleh
				<i>DER, Dividend, Current Ratio dan Sales</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan <i>TATO</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
Alfa Dera Sumatri	2012	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas	<u>Variabel Dependen :</u> ROA <u>Variabel Independen :</u> Periode Perputaran Persediaan, <i>current ratio</i> , ukuran perusahaan	<u>Secara Simultan :</u> Periode perputaran persediaan, current ratio dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA <u>Secara Parsial :</u> Periode Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.
Elfianto Nugroho	2011	Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas perusahaan	<u>Variabel Dependen :</u> ROA <u>Variabel Independen :</u> Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i>	<u>Secara Simultan :</u> Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap ROA <u>Secara Parsial :</u> Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka konsep, maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*, *Pertumbuhan Penjualan* dan *Ukuran Perusahaan* secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2011. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* secara random, yang merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria – kriteria tertentu. Adapun kriteria – kriteria tersebut adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang diaudit secara terus menerus dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 serta perusahaan yang memiliki nilai ROA yang positif.

Jumlah sampel yang digunakan adalah 43 perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan 4 tahun sehingga jumlah pengamatan penelitian ini adalah sebanyak 172. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari situs www.idx.co.id.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen			
Return on Asset (ROA)	Rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap Total aktiva	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Variabel Independen			
Current Ratio (CR)	Perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Total Asset Turnover (TATO)	Perbandingan antara penjualan dengan total aktiva	$TATO = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Debt To Equity Ratio (DER)	Perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri yang mencerminkan struktur modal perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Debt Ratio (DR)	Perbandingan antara total hutang dengan total aktiva	$DR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan	Pertumbuhan Penjualan menunjukkan aktivitas penjualan yang diukur dari penjualan bersih	$\text{Pert.Penj.} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Diukur dengan natural logaritma dari total aktiva	$Ln (\text{Total Aset})$	Rasio

3.3 Metode Analisis Data

Untuk menguji pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan digunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk memenuhi syarat model regresi yang baik perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi dan dilakukan pengujian hipotesis.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Statistik Deskriptif

Tabel 3. Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	172	,26	55,74	12,4347	9,88320
CR	172	,29	57,73	2,7997	4,64273
TATO	172	,29	8,12	1,4183	,85636
DER	172	,08	17,78	1,3149	1,92693
DR	172	,07	,91	,4345	,20575
PTUMB.PJUALAN	172	,00	1,42	,1968	,20735
UKRN.PRSHAAN	172	11,03	19,45	14,1352	1,69757
Valid N (listwise)	172				

Tabel 3. menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 sampel dan disebabkan karena jangka waktu observasi selama 4 tahun maka N = 172. Dari 172 data ROA, nilai minimum sebesar 0,26 dengan nilai maksimum 55,74. Nilai rata-

rata sebesar 12,4347 dengan standard deviasi 9,88320. Standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran variabel data kecil antara ROA terendah dan tertinggi.

Dari 172 data CR, nilai minimum sebesar 0,29 dan nilai maksimumnya adalah 57,73. Nilai rata-rata dari data tersebut adalah 2,7997 dengan nilai standard deviasi sebesar 4,64273. Standard deviasi yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa sebaran data variabel besar dan ada kesenjangan. Dari 172 data TATO, nilai minimum sebesar 0,29 dengan nilai maksimum sebesar 8,12. Nilai rata-rata sebesar 1,4183 dengan standard deviasi 0,85636 dimana standard deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran variabel data yang kecil dan tidak adanya kesenjangan yang besar.

Dari 172 data DER, nilai minimum sebesar 0,08 dan nilai maksimumnya adalah 17,78. Nilai rata-rata dari data tersebut adalah 1,3149 dengan standard deviasi sebesar 1,92693. Standard deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa sebaran data variabel besar dan ada kesenjangan yang besar. Dari 172 data DR, nilai minimum sebesar 0,07 dan nilai maksimumnya adalah 0,91 sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,4345 dengan standard deviasi sebesar 0,20575. Standard deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa sebaran data variabel kecil dan tidak ada kesenjangan yang besar.

Dari 172 data Pertumbuhan Penjualan, nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,42. Nilai rata-rata sebesar 0,1968 dengan standard deviasi sebesar 0,20735 dimana standard deviasi lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa sebaran data variabel besar dan adanya kesenjangan. Dari 172 data Ukuran Perusahaan, nilai minimum sebesar 11,03 dengan nilai maksimumnya adalah 19,45. Nilai rata-rata dari data tersebut adalah 14,1352 dengan standard deviasi sebesar 1,69757. Standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran data variabel kecil dan tidak ada kesenjangan.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

Data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasikan agar menjadi normal. Alat transformasi yang digunakan adalah Akar Kuadrat (SQRT).

Berikut adalah hasil uji normalitas :

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov- Smirnov

		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15049284
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		1,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,137

Dari Tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov Z* adalah 1,157 dengan angka signifikansi 0,137. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal dimana nilai *Kolmogorov Smirnov Z* < *Z* tabel (1,96) dan angka signifikansi > 0,05.

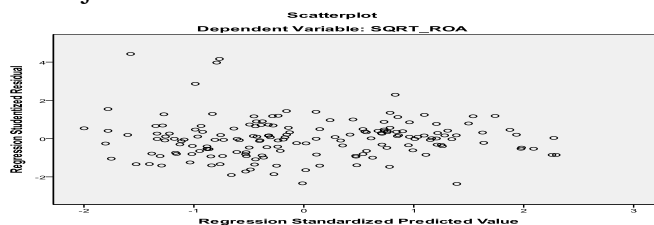
Berikut adalah hasil uji multikolinieritas :

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRT_CR	,543	1,840
	SQRT_TATO	,715	1,398
	SQRT_DER	,235	4,247
	SQRT_DR	,172	5,823
	SQRT_PTUMB.PJUALAN	,965	1,037
	SQRT_UKRN.PRSHAN	,829	1,206

Dari hasil Tabel 5. dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari keenam variabel independen yang digunakan lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dari keenam variabel lebih kecil dari 10. Maka disimpulkan bahwa dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas :



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. di atas menunjukkan bahwa data tersebut menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebut baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Berikut adalah hasil uji autokorelasi :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,570a	,325	,301	1,17122	1,957

Dari hasil Tabel 6. di atas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,957 sedangkan nilai DW tabel (d_u) sebesar 1,817. Sesuai dengan ketentuan pengujian *Durbin Watson* dimana $d_u < d < 4 - d_u$ ($1,817 < 1,957 < 4 - 1,817$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4.1.3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi klasik kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berikut adalah hasil uji simultan (Uji F) :

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109,130	6	18,188	13,259	,000 ^a
	Residual	226,341	165	1,372		
	Total	335,471	171			

Dari Tabel 7. menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,259 dengan tingkat signifikansi 0,000, nilai residual sebesar 226,341 dengan df pembilang = 6 dan df penyebut = 165 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,15. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya variabel CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berikut adalah hasil uji parsial (Uji t) :

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-2,452	1,943			-1,262	,209
SQRT_CR	,162	,173	,081		,934	,352
SQRT_TATO	1,157	,370	,237		3,131	,002
SQRT_DER	,134	,327	,054		,410	,682
SQRT_DR	-4,933	1,339	-,568		-3,684	,000
SQRT_PTUMB.PJUAL	,291	,363	,052		,801	,425
SQRT_UKRN.PRSHAN	1,870	,442	,297		4,235	,000

Dari hasil uji t pada tabel 8. disimpulkan bahwa dari keenam variabel independen yang digunakan yakni CR, TATO, DER, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan, hanya variabel TATO, DR dan Ukuran Perusahaan yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8. diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = - 2.452 + 0.162 CR + 1.157 TATO + 0.134 DER - 4.933 DR + 0.291 PTUMB.PJUAL + 1.870 UKRN.PRSHAN$$

Nilai koefisien CR sebesar 0,162 artinya apabila terdapat peningkatan CR sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 0,162. Nilai koefisien TATO sebesar 1,157 artinya apabila terdapat peningkatan TATO sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 1,157. Nilai koefisien DER sebesar 0,134 artinya apabila terdapat peningkatan DER sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 0,134. Nilai koefisien DR sebesar -4,933 artinya apabila terdapat peningkatan DR sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 4,933. Nilai koefisien Pertumbuhan Penjualan sebesar 0,291 artinya apabila terdapat peningkatan Pertumbuhan Penjualan sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 0,291. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 1,870 artinya apabila terdapat peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 1,870.

4.1.4. Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R²) :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570 ^a	,325	,301	1,17122

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi pada Tabel 9. diperoleh besarnya nilai *adjusted R Square* dalam model regresi perusahaan manufaktur diperoleh sebesar 0,301. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu ROA yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 30,10 %. Sedangkan sisanya sebesar 69,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.2. Pembahasan

Dari hasil uji F disimpulkan bahwa variabel CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Niken Hastuti [6]. Hasil uji koefisien determinasi (R²) sebesar 30,10% yang artinya variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan hanya

sebesar 30,10% sedangkan sisanya sebesar 69,90% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Hasil uji parsial (uji t) masing – masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh CR terhadap Profitabilitas

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,934 dengan tingkat signifikansi 0,352 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,974. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H_1 ditolak yang berarti CR tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Niken Hastuti [6], Alfa Dera Sumatri [10] yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun tidak sesuai dengan penelitian Meilinda Afriyanti [7], Raditya Jatismara [9] yang menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Ketidakesuaian hasil ini dipengaruhi oleh faktor seperti adanya persediaan bahan baku dan barang dalam proses yang tidak siap untuk dijual yang terdapat dalam *current assets*, sehingga besarnya komponen ini akan meningkatkan CR tetapi tidak menghasilkan laba karena perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk memproses persediaan tersebut menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.

2. Pengaruh TATO terhadap Profitabilitas

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,131 dengan tingkat signifikansi 0,002 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,974. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H_1 diterima yang berarti TATO berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Niken Hastuti [6], Meilinda Afriyanti [7], Junus Sulistyawan [8] yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, namun tidak sesuai dengan penelitian Raditya Jatismara [9] yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan manufaktur efektif dalam penggunaan aktivasnya untuk menghasilkan total penjualan bersih dimana perputaran aktiva yang cepat diikuti dengan penjualan yang tinggi sehingga mampu menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan.

3. Pengaruh DER terhadap Profitabilitas

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,410 dengan tingkat signifikansi 0,682 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,974. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H_1 ditolak yang berarti DER tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Meilinda Afriyanti [7] yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara teori, semakin tinggi DER berarti mengindikasikan bahwa total hutang yang tinggi dimana banyaknya dana kreditor yang masuk sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan atau meningkatkan laba.

4. Pengaruh DR terhadap Profitabilitas

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,684 dengan tingkat signifikansi 0,000 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,974. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H_1 diterima yang berarti DR berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Niken Hastuti [6] dan Elfianto Nugroho [11] yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin besar hutang yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya akan dana, semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan untuk pendanaan, baik untuk membayar biaya bunga, maupun untuk perantara keuangan. Maka semakin tinggi DR akan menyebabkan ROA semakin kecil. Akan tetapi perusahaan yang memiliki utang

dalam kategori relatif tinggi cenderung dapat menurunkan tingkat profitabilitasnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan wajib membayar bunga atas pinjaman yang dilakukan.

5. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,801 dengan tingkat signifikansi 0,425 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,974. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H_1 ditolak yang berarti Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Niken Hastuti [6] dan Meilinda Afriyanti [7] dan Elfianto Nugroho [11] yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun tidak sesuai dengan penelitian Raditya Jatismara [9] yang menemukan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Ketidaksesuaian hasil ini dipengaruhi oleh banyaknya persediaan bahan baku dan barang dalam proses yang tidak siap untuk dijual sehingga mengakibatkan hasil penjualan berkurang. Hubungan positif antara Pertumbuhan Penjualan dengan profitabilitas menunjukkan semakin tinggi penjualan akan semakin meningkatkan keuntungan. Perusahaan manufaktur efektif dalam penggunaan aktivitya untuk menghasilkan total penjualan bersih. Dengan semakin tingginya penjualan menunjukkan semakin baiknya kinerja yang dicapai oleh perusahaan.

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,235 dengan tingkat signifikansi 0,000 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,974. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H_1 diterima yang berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken Hastuti [6], Alfa Dera Sumatri [10] dan Elfianto Nugroho [11] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun tidak sesuai dengan penelitian Meilinda Afriyanti [7] yang menemukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Perusahaan manufaktur memiliki sumber daya yang besar sehingga perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva maupun memenuhi permintaan produk maka akan semakin memperluas pangsa pasar. Semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin besar perusahaan sehingga semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial, hanya TATO, DR dan Ukuran Perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan CR, DER dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Di mana periode pengamatan yang cukup singkat yakni hanya 4 tahun dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh tidak bisa diteliti cukup akurat. Hasil juga menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni hanya sebesar 30,10% dan sisanya sebesar 69,90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain seperti faktor ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Dividen, rasio aktivitas lainnya (*Inventory Turnover*, *Fixed Asset Turnover*), rasio profitabilitas lainnya (*Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*).

Referensi

- [1] Horne, J. C. V. dan Machowicz, J. M., 2005. "*Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals of Financial Management*". Edisi 12. Buku 1. Penerbit PT. Salemba Empat, Jakarta.
- [2] Marcus, A. J. *et al*, 2008. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*". Jilid 2. Edisi kelima. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [3] Sawir, A., 2005. "*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*". Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [4] Brigham, E. F. and Houston, J. F., 2006. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Edisi sepuluh. PT. Salemba Empat, Jakarta.
- [5] Kusuma, Hadri, 2005. *Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Islam Indonesia, Jakarta
- [6] Hastuti, N., 2010, "*Analisis pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan*", Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- [7] Afriyanti, M., 2011, "*Analisis pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales dan Size terhadap ROA*", Skripsi, Univeritas Diponegoro Semarang.
- [8] Sulistyawan, J., 2005, "*Analisis pengaruh Indeks Laporan Keuangan (ILK), DIV/NI, Total Asset Turnover, NPM dan LTD/TA terhadap ROA*", Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- [9] Jatismara, R., 2011, "*Analisis pengaruh TATO, DER, Dividend, Sales dan Current Ratio terhadap Return On Asset*", Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- [10] Sumatri, A. D., 2012, "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas*", Skripsi, Universitas Lampung, Lampung.
- [11] Nugroho, E., 2011, "*Analisis pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap profitabilitas perusahaan*", Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.